BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Struktur perekonomian Indonesia membagi kegiatan ekonomi menjadi tiga (3) kelompok badan usaha, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), koperasi dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Dari ketiga kekuatan ekonomi nasional tersebut pemerintah mengharapkan agar dikembangkan menjadi komponen-komponen yang saling mendukung dan terpadu di dalam sistem ekonomi nasional.

Koperasi merupakan lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan yang sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat. Kegiatan usaha yang dimaksud dapat berupa pelayanan kebutuhan keuangan, perkreditan, kegiatan pemasaran, atau kegiatan lain. Hal ini dapat dilihat pada peran beberapa koperasi kredit dalam menyediakan dana yang relatif mudah bagi anggotanya dibandingkan dengan prosedur yang harus ditempuh untuk memperoleh dana dari Bank.

Co-operative Alliance (ICA) menyatakan bahwa koperasi adalah sebuah perkumpulan orang-orang yang bersifat otonom yang bergabung secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi bersama dalam bidang ekonomi,sosial dan budaya melalui perusahaan yang dimiliki bersama dan diawasi secara demokratis.

Tujuan utama kegiatan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, karena koperasi dipandang sebagai soko guru ekonomi Indonesia yang berkembang dari bawah berubah menjadi badan usaha lainnya, seperti Koperasi Unit Desa (KUD), koperasi KP-RI (KKP-RI), Koperasi Simpan Pinjam (KSP), dan lain-lain. Untuk mencapai tujuan tersebut koperasi menyelenggarakan berbagai usaha yang bermanfaat bagi anggotanya baik sebagai produsen maupun konsumen.

Dewasa ini banyak bermunculan koperasi-koperasi baru, baik yang sudah mandiri maupun yang belum mandiri, sehingga mengakibatkan persaingan dalam rangka mengembangkan usahanya. Untuk mengantisipasi persaingan antar koperasi maupun badan usaha lainnya, diperlukan suatu sistem pengolahan dan manajemen koperasi yang baik.

Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma adalah koperasi yang beranggotakan TNI Angkatan Darat dan PNS di lingkungan Direktorat Ajudan Jenderal Angkatan Darat (Ditajenad). Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma ini memiliki kegiatan atau bidang usaha yang hampir sama dengan koperasi pada umumnya, yaitu unit simpan pinjam, unit usaha toko dan unit rekaan dinas.

Manajemen yang mampu menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien merupakan usaha untuk mendukung peningkatan pengelolaan koperasi yang membutuhkan analisis terhadap laporan keuangan. Aspek keuangan sebagai salah satu sumber daya strategis untuk menjalankan usaha kelangsungan hidup koperasi. Selain itu dapat menentukan berbagai kemungkinan perolehan sumber

dana dengan biaya relatif murah, serta untuk membiayai berbagai kegiatan sesuai dengan prioritas yang telah ditentukan.

Analisis laporan keuangan mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan usaha antar koperasi tersebut dari tahun ke tahun dan efektifitas pengelolaan koperasi. Dengan diketahui tingkat perubahan keuangan baik modal, laba, maupun Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dibagikan, sehingga dapat mengetahui kondisi atau prospek koperasi dimasa mendatang. Analisis laporan keuangan yang digunakan untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola usaha koperasi.

Laporan keuangan sebagai sumber informasi yang bermanfaat, jika laporan keuangan dalam beberapa periode perbandingan. Dengan membandingkan laporan keuangan tersebut akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan untuk menganalisis perkembangan koperasi. Selain itu dapat diketahui juga koefisien tidaknya team manajemen dalam mengelola koperasi.

Konsep analisis rasio merupakan suatu alat untuk mengukur apakah unit usaha tersebut likuid dalam menjalankan usahanya. Analisis laporan keuangan suatu perusahaan atau badan usaha lain dilakukan sesuai dengan kondisi perusahaan atau badan usaha lain tersebut, karena tidak semua analisis laporan keuangan dapat diterapkan pada semua perusahaan atau badan usaha lain. Alat analisis rasionya ada empat (4), yaitu: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, dan rasio aktivitas.

Tabel 1.1
Data Kesehatan Keuangan Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma
Periode 2007-2012

Tahun	Jumlah Harta	Jumlah Hutang	Solvabilitas
2007	Rp. 1.834.521.832,00	Rp. 768.011.912,68	238,86%
2008	Rp. 1.697.741.041,10	Rp. 436.819.117,97	388,66%
2009	Rp. 2.104.766.665,55	Rp. 572.921.944,37	367,37%
2010	Rp. 2.014.699.392,74	Rp. 338.146.973,50	595,80%
2011	Rp. 2.163.246.366,15	Rp. 178.347.379,06	1.213%
2012	Rp. 2.978.285.527,28	Rp. 317.631.571,67	937,6%

Sumber Data : Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma

Berdasarkan uraian diatas mengenai data kesehatan keuangan koperasi terjadi penurunan pada tahun 2007, 2009, dan 2012. Maka penulis tertarik untuk meneliti, membahasnya dan menuangkan hasilnya dalam bentuk laporan yang berjudul **"ANALISIS KESEHATAN KEUANGAN KOPERASI DENGAN MENGGUNAKAN RASIO SOLVABILITAS PADA PRIMER KOPERASI KARTIKA VIJAYA KUSUMA".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang ada pada kesehatan keuangan koperasi di Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma adalah: (1) Adanya piutang lama yang sulit ditagih karena yang bersangkutan tidak punya kemampuan untuk membayar; (2) Menurunnya persentase Sisa Hasil Usaha (SHU).

1.2.2 Rumusan Masalah

Dengan demikian rumusan masalahnya dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan kesehatan keuangan koperasi dengan menggunakan rasio solvabilitas pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma periode 2007-2012.
2. Bagaimana upaya yang dilakukan staff Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma untuk mempertahankan tingkat solvabilitasnya.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari, mengumpulkan data-data dan mendapatkan informasi sebagai bahan dalam penelitian yang berkenaan dengan Analisis Kesehatan Keuangan Koperasi dengan Menggunakan Rasio Solvabilitas Pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma .

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan kesehatan keuangan koperasi dengan menggunakan rasio solvabilitas pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma.

2. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan staff Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma untuk mempertahankan tingkat solvabilitasnya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Praktis

a) Bagi Koperasi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tolak ukur dan membantu koperasi dalam pengambilan kebijakan keuangan dalam koperasi.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman yang berharga dalam mempelajari, memahami dan mengimplementasikan ilmu keuangan yang khususnya berkaitan dengan kesehatan keuangan.

b) Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat umum yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik yang sama.

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma yang beralamat di Jl. Gudang Utara No. 1 Bandung. Waktu penelitian dimulai dari bulan Desember 2012 sampai bulan Mei 2013.

Tabel 1.2

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Tahun																							
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		2013				2013				2013				2013				2013				2013			
1	Pengajuan Surat Penelitian																								
2	Pengajuan Proposal																								
3	Pengumpulan Data																								
4	Pengolahan Dan Analisis																								
5	Penulisan Dan Bimbingan																								
6	Sidang																								
7	Revisi																								